

## ABSTRAK

CAHAYA BILKIS. 2022. **Analisis Kemampuan Interpretasi Matematik Berdasarkan Gaya Belajar Grasha dan Reichmann**. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *think aloud* yang bertujuan untuk menganalisis kemampuan interpretasi matematik peserta didik berdasarkan gaya belajar Grasha dan Reichmann. Kemampuan interpretasi matematik adalah kemampuan dalam menjelaskan informasi atau memaknai masalah matematika serta mengubah kedalam bentuk lain baik dalam bentuk tabel, diagram, simbol, dan gambar serta menyimpulkan hasil dari masalah yang diberikan. Gaya belajar Grasha dan Reichmann adalah gaya belajar yang menggambarkan interaksi peserta didik baik dengan guru maupun teman sebayanya selama proses pembelajaran. Penelitian ini mengambil 6 peserta didik sebagai subjek terpilih yang mewakili setiap dimensi gaya belajar Grasha dan Reichmann. Metode pengumpulan data menggunakan angket gaya belajar Grasha dan Reichmann, tes kemampuan interpretasi matematik, dan wawancara. Analisis data yang dilakukan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian ini mengacu kepada aspek kemampuan interpretasi matematik dengan masing-masing aspek memiliki indikator yang didasarkan pada gaya belajar model Grasha dan Reichmann yang dimiliki peserta didik. Aspek kemampuan interpretasi matematik yaitu (1) memahami masalah yang telah diberikan dengan indikator mampu memahami apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, mendeskripsikan permasalahan dan menyampaikan rencana penyelesaian, (2) mengubah informasi ke dalam bentuk lain dengan indikator mampu mengubah informasi ke dalam bentuk lain dan menjelaskan jawaban yang telah dituliskan, (3) menyimpulkan hasil dari masalah yang diberikan dengan indikator mampu menuliskan kesimpulan dan menjelaskan secara efisien. Peserta didik dengan gaya belajar *independent* mampu memenuhi aspek kemampuan interpretasi matematik yang ke (2) dan (3), peserta didik dengan gaya belajar *dependent* mampu memenuhi keseluruhan aspek kemampuan interpretasi matematik, peserta didik dengan gaya belajar *collaborative* mampu memenuhi aspek kemampuan interpretasi matematik yang ke (2) dan (3), peserta didik dengan gaya belajar *competitive* mampu memenuhi aspek kemampuan interpretasi matematik yang ke (2) dan (3), peserta didik dengan gaya belajar *avoidant* tidak mampu memenuhi keseluruhan aspek kemampuan interpretasi matematik dan peserta didik dengan gaya belajar *participant* mampu memenuhi keseluruhan aspek kemampuan interpretasi matematik.

Kata Kunci : Kemampuan Interpretasi Matematik, Gaya Belajar Grasha dan Reichmann